

ABSTRAK

Penggunaan teknologi canggih pada proses produksi dapat menimbulkan potensi bahaya berupa kebisingan. Di tempat kerja, kebisingan sering kali menjadi masalah bagi pekerja. Kebisingan merupakan potensi bahaya (*hazard*) yang sering ditemukan dalam hampir semua aktivitas industrialisasi, terutama sebagai bahaya fisika. Kebisingan umumnya berasal dari pengoperasian mesin-mesin untuk mendukung proses produksi, sehingga meningkatkan risiko paparan kebisingan bagi pekerja. Kebisingan yang melebihi Nilai Ambang Batas (NAB) dapat menyebabkan gangguan kesehatan. Tujuan dari penelitian yang dilakukan adalah untuk menggambarkan keluhan subjektif (*non auditory*) berdasarkan paparan kebisingan pada pekerja di unit produksi PT X Sidoarjo. Penelitian bersifat observasional deskriptif pendekatan *cross-sectional* dengan pengukuran kebisingan, kuesioner, dan wawancara kepada pekerja. Sampel sebanyak 30 pekerja yang merupakan total populasi unit produksi PT X di area *pellet mill* dan *packing*. Metode penelitian dilakukan dengan pengukuran kebisingan, kuesioner, dan wawancara kepada pekerja. Data yang terkumpul kemudian dianalisis secara univariat. Hasil pengukuran kebisingan unit produksi PT X melebihi nilai ambang batas untuk area *packing* sebesar 88,5 dBA dan area *pellet mill* sebesar 90 dBA. Keluhan subjektif (*non auditory*) pada unit produksi tertinggi yang dirasakan pekerja adalah gangguan komunikasi sebanyak 20 pekerja (66,7%). Saran yang dapat diberikan adalah melakukan pemantauan intensitas kebisingan, pemeriksaan kesehatan untuk mengetahui kondisi kesehatan dan riwayat medis para pekerja, serta penggunaan APT pada pekerja.

Kata Kunci: Intensitas Kebisingan, Karakteristik Individu, Keluhan Subjektif (*Non Auditory*).

ABSTRACT

The use of advanced technology in the production process can cause potential dangers in the form of noise. In the workplace, noise is often a problem for workers. Noise is a potential hazard that is often found in almost all industrialization activities, especially as a physical hazard. Noise generally comes from the operation of machines to support the production process, thus increasing the risk of noise exposure for workers. Noise that exceeds the Threshold Value (NAV) may cause health problems. The purpose of the research conducted is to describe subjective complaint (non auditory) based on noise exposure to workers in the production unit of PT X Sidoarjo. The research is observational descriptive cross-sectional approach with noise measurement, questionnaires, and interviews with workers. The sample is 30 workers who are the total population of PT X's production unit in the pellet mill and packing area. The research method was carried out by noise measurement, questionnaires, and interviews with workers. The collected data was then analyzed univariately. The results of the noise measurement of PT X's production unit exceeded the threshold value for the packing area of 88.5 dBA and the pellet mill area of 90 dBA. The subjective complaint (non auditory) in the highest production unit felt by workers was communication disruption of 20 workers (66.7%). Suggestions that can be given are monitoring noise intensity, health checks to find out the health conditions and medical history of workers, and the use of APT on workers.

Keywords: *Noise intensity, Individual characteristics, Subjective complaints (non-auditory).*